

NILAI MORAL DALAM NOVEL *CINTA SUCI ZAHRANA* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

M. ZHRUL ANAM (NPM 214.01.07.1.102)

(Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Islam Malang)

Email: zahrulanam835@gmail.com

Abstrak: Penelitian terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* karya El-Shirazy memfokuskan dalam mencari jenis dan wujud nilai moral yang terdapat dalam kandungan bacaan novel *Cinta Suci Zahrana* yang mampu menjadikannya sebagai motivasi untuk menghadapi kehidupan sehari-hari. Yaitu kehidupan anak manusia yang tak lepas dari berbagai ujian dan godaan tetapi ia selalu sabar atas segala cobaan yang dialaminya. Bahkan selalu tegar, rajin bekerja dan rajin pula belajar untuk mencapai cita-cita yang didambakannya. Untuk memperoleh hasil yang diharapkan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa kata-kata, bukan kalimat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian pustaka. Hal ini karena sumber data bersifat literal hermeneutik-fenomenologis dan data bersifat ideografis yang merupakan hasil penghayatan dan pemahaman arti secara mendalam dan mencukupi.

Kata kunci: Novel, *Cinta Suci Zahrana*, Jenis Nilai moral, Wujud Nilai moral.

PENDAHULUAN

Nilai moral dalam karya sastra dapat dipandang sebagai amanat, pesan. Bahkan unsur amanat dalam karya sastra sebenarnya merupakan gagasan yang mendasari diciptakannya karya sastra. Ajaran moral dalam karya sastra seringkali tidak secara langsung disampaikan, tetapi melalui hal-hal yang sifatnya amoral dulu. Hal ini sesuai yang dikenal dengan adanya suatu tahapan katarsis pada pembaca karya sastra. Meskipun sebelum pada tahapan katarsis, pembaca atau penonton dipersilahkan untuk menikmati dan menyaksikan peristiwa-peristiwa yang sebetulnya tidak dibenarkan secara moral. Jadi untuk menuju tatanan kehidupan yang berupa nilai moral, seringkali penonton harus melalui proses menyaksikan adegan yang tidak sejalan dengan kepentingan nilai-nilai moral.

Inti dari nilai hidup dan kehidupan sebenarnya suatu upaya menata diri agar menjadi orang yang baik, yakni orang yang bersih hatinya. Memang sebenarnya manusia dilahirkan di muka bumi ini dalam keadaan suci. Oleh karena itu, setiap manusia dalam jiwanya selalu menghendaki atau memiliki kecenderungan menuju arah yang baik, atau sesuai dengan tatanan

nilai-nilai kemanusiaan. Salah satu wujud tatanan nilai-nilai kemanusiaan adalah nilai yang bertalian dengan masalah moral.

Moral termasuk dalam dimensi aksiologis, yaitu sistem nilai hidup (life value system), yang berbicara tentang baik buruk, benar salah, adil curang, jujur dusta dan seterusnya. Pada dasarnya moral meliputi dua tahapan tindakan manusia pertama nilai yang bersifat abstrak, filosofis, metafisis yang masih berupa ide vital (vital ideas) dan aspek tersebut masih pada taraf kesadaran etika, tahapan ini masih belum terwujud dalam sikap dan perilaku (icksan,2002:26).

Selanjutnya, apabila seseorang telah bersikap atau berperilaku atas kesadaran etika tersebut maka dikatakan bahwa orang tersebut telah bersikap serta bertindak (bermoral). Dengan kata lain, orang yang bermoral adalah orang yang bersikap atau bertindak atas dorongan moralnya, dan itu harus terjadi melalui proses self determination, diputuskan sendiri secara bebas. Bukan karena terpaksa atau paksaan dari luar.

Sejalan dengan uraian di atas, diketahui bahwa semakin banyak fenomena-fenomena yang terjadi sekarang di tengah masyarakat yang terkadang tidak meindahakan perilaku-perilaku yang menyimpang. Sebagai contoh masalah moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El-Shirazy. Kisah di dalam novel ini merupakan potret kehidupan anak manusia yang tak lepas dari berbagai ujian dan godaan. Sebagai contoh tokoh zahrana dalam *Cinta Suci Zahrana*. Dia selalu sabar atas segala cobaan yang dialaminya. Bahkan selalu tegar, rajin bekerja dan rajin pula belajar untuk mencapai cita-cita yang didambkannya.

Tidak diragukan lagi jika El-Shirazy dikenal sebagai novelis ternama di Indonesia maupun di luar negeri, baik di Asia maupun di Eropa. Memang banyak yang mengakui bahwa dia sebagai sastrawan yang cukup produktif. Banyak karya-karyanya yang disukai kalangan remaja, karena novel-novelnya dapat menambah wawasan yang luas. Wawasan tentang kehidupan kalangan remaja yang sedang menalami pertumbuhan kejiwaannya.

Kelebihan novel *Cinta Suci Zahrana* adalah mengangkat hakikat hidup dan kehidupan sebenarnya. Tokoh Zahrana mencerminkan seorang muslimah yang baik budi, sederhana dan bersahaja, banyak nilai moral yang dapat diambil dari tokoh Zahrana dan juga berbagai peristiwa dalam novel ini. Kasih sayang terhadap orang tuanya maupun rekan-rekannya, ketekunan bekerja dan belajar, kejujuran, tanggung jawab yang dimiliki, serta nilai-nilai kehidupan lainnya.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul Nilai Moral dalam Novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El-Shirazy. Sehingga tujuan utama penelitian ini untuk mendeskripsikan Ekspresi Nilai Moral dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El-Shirazy dimana nilai moral itu penting untuk dipelajari dan diimplementasikan dalam kehidupan.

METODE

Tujuan utama penelitian ini untuk mendeskripsikan Ekspresi Nilai Moral dalam novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El-Shirazy. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Pemakaian rancangan ini dipandang sesuai dengan karakteristik penelitian ini, yaitu latar alamiah (natural setting) sebagai sumber data, data berupa data deskriptif dan bukan kuantitatif yang berarti tidak melakukan pengukuran berupa angka atau koefisien yang memerlukan analisis statistik, bersifat eksploratif, dan tidak dalam rangka menguji hipotesis yang sebelumnya telah disusun oleh peneliti secara pragmatis.

Agar hasil penelitian baik dan dapat dipertanggungjawabkan diperlukan data yang benar-benar baik pula. Dalam penelitian yang menggunakan rancangan kualitatif dikenal konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) untuk menentukan kualitas data. Kedua konsep tersebut identik dengan konsep keabsahan data dalam penelitian yang menggunakan rancangan kualitatif. Tentu saja pemakaian konsep itu disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigma penelitian kualitatif. Sesuai dengan rancangan penelitian ini, untuk menjaga keterandalan data dilakukan kegiatan pengecekan data, yaitu

1. Pembacaan novel secara berulang-ulang, sehingga peneliti dapat memahami keseluruhan isi cerita.
2. Menandai bagian-bagian dalam novel yang menggambarkan jenis nilai moral dan wujud nilai moral.
3. Mengelompokkan data yang telah diperoleh dalam satu tabel khusus, yang memuat kutipan data dari novel, jenis nilai moral, dan wujud nilai moral.
4. Mengelompokkan data berdasarkan kriteria yang sesuai.
5. Menyajikan data dalam bentuk deskriptif ke dalam laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* dapat dikategorikan berdasarkan sifat dan kelakuan manusia yang melekat dalam menjalani hidup. Bagaimana persoalan hidup dan penyelesaian yang muncul dapat memberikan sebuah gambaran tentang sesuatu yang di idealkan oleh pengarang. Wujud nilai moral dalam novel *Cinta Suci Zahrana* yaitu nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia. Berikut akan dibahas mengenai Jenis nilai moral dan wujud nilai moral dalam novel *Cinta Suci Zahrana*.

A. Jenis Nilai Moral

Sebenarnya ada banyak jenis nilai moral yang ada di dalam buku tetapi disini peneliti mengambil beberapa jenis nilai moral yang kemudian akan di bahas di bab ini. Ada tiga jenis nilai moral yang di ambil yaitu nilai moral sosial, nilai moral akhlaq, nilai moral etika.

1. Nilai Sosial

Nilai sosial adalah nilai yang di ikuti oleh masyarakat mengenai apa yang di anggap baik dan apa yang di anggap buruk. Untuk menentukan apa yang di anggap baik dan buruk harus melalui proses. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kebudayaan yang di anut, tidak heran antara masyarakat yang satu dengan yang lain terdapat perbedaan pendapat. Dalam nilai moral sosial yang peneliti analisis sendiri terdapat dua varian yaitu tanggung jawab, rendah hati.

a. Tanggung Jawab

Tanggung jawab berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran dan kewajibannya. Timbulnya tanggung jawab itu karena seseorang bermasyarakat dengan yang lainnya dan hidup bersama di lingkungan alam. Tanggung jawab terhadap pendidikan, manusia, menghargai waktu, menjaga sikap adalah salah satu sifat tanggung jawab.

“Sepintar-pintar kamu, kamu tidak akan bisa menyelesaikan S1 di jurusan Arsitektur dan Teknik Sipil dengan baik. Nanti kuliahmu malah kacau,” kata seorang temannya. Tetapi dengan kesungguhan dan kerja kerasnya, hal yang dianggap gila oleh temannya itu dapat ia lalui dengan baik. (/NMS/TJ/TJTP-8)

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa zahrana mempunyai jiwa tanggung jawab terhadap pendidikan yang sangat besar. Interpretasi yang dapat di rumuskan penulis sesuai data di atas adalah semangat dan percaya diri. Terbukti zahrana juga tidak mudah putus asa dengan perkataan orang lain. Dengan usaha kerja kerasnya dalam belajar zahrana akhirnya membuktikan kepada kedua orang tuanya bahwa dia bisa menepati janjinya dan bertanggung jawab terhadap amanah yang mereka berikan, oleh karena itu orang yang baik adalah orang yang bisa bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan orang lain, karena tanggung jawab adalah hal mutlak yang di miliki semua orang.

b. Rendah Hati

Pribadi yang mempunyai sifat rendah hati biasanya memandang bahwa orang lain sama sebagai ciptaan tuhan yang memiliki keunikan dan keistimewaan masing-masing, jadi dia akan senantiasa membuat orang lain merasa penting dalam kehidupannya. Rendah hati yang di teliti penulis ada tidak sombong, memberi nasihat.

“Pak munajat, sungguh bapak sangat beruntung memiliki putri seperti Zahrana ini. Cerdas, santun, pekerja keras, dan berpretasi gemilang. Ini calon ilmuwan Indonesia. Selamat ya. Pak.” Pak dekan tersenyum pada ayahnya, ibunya dan dirinya. “inggih maturnuwun, Pak,” jawab ayahnya. (/NMS/RH/TS,9)

Kutipan di atas memperlihatkan sikap rendah hati Pak Munajat dengan tidak sombong. Dia juga menanggapi ucapan selamat dari Dekan Zahrana itu dengan sikap yang biasa saja karena Pak Munajat tidak mau menyombongkan putrinya kepada orang lain.

2. Nilai Moral Akhlak

. Apabila menimbulkan perbuatan-perbuatan yang buruk, maka tingkah laku itu disebut akhlaq yang buruk. Dalam nilai moral akhlaq yang peneliti analisis sendiri terdapat dua varian yaitu tawakal dan taat beribadah.

a. Tawakal

Tawakal adalah suatu sikap mental seseorang yang merupakan hasil dari keyakinannya kepada allah, karena di dalam tauhid ia diajari agar menyakini bahwa hanya allah yang menciptakan segala-galanya. Keyakinan inilah yang mendorong untuk menyerahkan segala persoalan kepada allah. Tawakal yang di teliti penulis ada tiga ikhlas ketika mendapat musibah, berserah diri kepada tuhan, tidak mudah putus asa.

“yah doakan aku ya Lin. Semoga aku kuat. Tapi bagiku ini sangat berat!” “aku tahu ini berat, tapi aku yakin kau mampu menghadapinya, Rana. Aku yakin.” (/NMA/TW/IKMM-227)

Kutipan data di atas adalah sikap ikhlas ketika mendapat masalah yang di perlihatkan Zahrana. Terbukti di waktu dia mau melaksanakan hari pernikahannya musibah datang kepada Zahrana, Rahmad calon suami Zahrana kecelakaan lalu meninggal dunia, mendengar kabar itu Zahrana langsung pingsan tapi ketika dia sudah sadar dia berusaha untuk kuat menghadapi masalahnya.

b. Taat beribadah

Taat beribadah berarti harus mengikuti semua ajaran-ajaran Allah dan harus tunduk kepadanya, ada beberapa taat beribadah yang termasuk dalam Nilai moral akhlaq yang di teliti penulis yaitu Beribadah tepat waktu, berdo'a jika mendapat masalah, selalu berbuat baik.

“O iya tho? Yo biar saja.” Ayah Zahrana itu sama sekali tidak tertarik. Ia kembali melangkahkan kakinya menuju musholla. “Lho, mau kemana, Pak?Ndak mau lihat Mbak Rana?” teriak Mbak Mar. “ke musholla, shalat!Sudah adzan!” (/NMA/TB/BTW-67)

Kutipan di atas adalah sikap taat beribadah yang ada pada novel. Terbukti Pak Munajat Ayah dari Zahrana adalah seorang muslim yang tidak pernah meninggalkan shalat, setiap adzan berkumandang Pak Munajat langsung menuju ke masjid tidak peduli sibuk atau tidak bahkan ketika Zahrana akan tayang di TV untuk mendapat penghargaan Pak Munajat tidak ikut nonton bersama Ibu Zahrana karena adzan sudah berkumandang itu artinya Pak Munajat harus segera ke masjid.

3. Nilai Moral Etika

Etika sebagai nilai yang menjadi pegangan manusia dalam mengatur tingkah laku di kehidupannya. Dalam nilai moral etika sendiri ada dua varian yaitu selalu sabar, keperdulian.

1. Selalu sabar

Sabar adalah menahan diri dari berbagai kesusahan dan menahan diri dari berbagai godaan yang di larang oleh Allah. Sabar harus selalu di tanamkan pada diri setiap manusia dan sabar juga tidak identik ketika mendapat musibah saja. Mempunyai sikap selalu sabar dalam novel ini yang di teliti penulis yaitu tidak suka balas dendam

“Sebaiknya kau tenangkan diri. Nanti ikhtiar lagi.” Zahrana mengangguk. Dalam hati Zahrana bertekad untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah. (/NME/SS/TSDB-232)

Kutipan di atas memperlihatkan adanya sikap tidak suka balas dendam. Terbukti ketika Zahrana ingin memperkarakan masalah calon suaminya yang kecelakaan, Lina memberi nasihat kepada Zahrana karena memang Lina adalah orang yang tidak suka balas dendam akhirnya Zahrana luluh dan tidak memperkarakan lagi kejadian kecelakaan calon suaminya itu, dia ingat perkataan bunyainya bahwa apapun yang milik Allah pasti akan kembali lagi kepada Allah. Zahrana memang orang yang selalu sabar dan tidak suka balas dendam.

B. Wujud Nilai Moral

Wujud apabila diartikan pada kelas nomina adalah bentuk yang dapat di raba, adanya sesuatu, benda yang nyata (bukan roh). Wujud dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda. Sedangkan wujud dari nilai moral yang peneliti analisis adalah sebagai berikut, berhubungan dengan diri sendiri dan berhubungan dengan sesama manusia.

1. Berhubungan dengan diri sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sifat yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri menurut Nurgiyantoro (2009:324) dapat bermacam-macam jenisnya dan tingkat intensitasnya. Wujud nilai moral berhubungan dengan diri sendiri ada tiga varian yaitu tidak baik, taat kepada agama, pembohong.

“Pak Karman, tunggu Pak Karman,” suara mahasiswi itu dimanja-manjakan. Mendengar suara itu Pak Karman menghentikan langkahnya. Mukanya sedikit cerah melihat wajah cantik orang yang memanggil namanya. “Eh Yetti, ada apa?” (/WNM/BDS/TB,187-188)

Kutipan data di atas memperlihatkan wujud yang tidak baik. Interpretasi yang dapat di rumuskan penulis sesuai data di atas adalah genit. Terbukti Pak Karman selaku dekan di kampus terlihat menggoda salah satu mahasiswanya yang sedang meminta perbaikan nilai. Seharusnya Pak Karman memberikan nilai dengan cara di kasih tugas atau sebagainya bukannya malah di ajak ke rumahnya malam hari untuk perbaikan nilai.

2. Berhubungan dengan sesama manusia

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat seringkali terjadi. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang paling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai permasalahan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia terdapat tiga varian yaitu setia kawan, tolong menolong, berbakti kepada orang tua.

“ pikirkanlah masak-masak sebelum nanti kamu menyesal. Umurmu semakin bertambah. Aku dengar dari Ibumu. Ada orang yang siap melamarmu dan siap menyertaimu menyelesaikan S2.” “ya sudah kalau begitu. Jangan salah, aku berkata seperti ini karena aku sanga menyayangimu.” (/WNM/BSM/SK,22-23)

“iya insya Allah Zahrana yang baik, nanti sore menjelang maghrib aku akan ke rumahmu sama suami. Kau jangan khawatir. Terus sukses ya, hati-hati, dan jaga kesehatan.” (/WNM/BSM/SK,18)

Kutipan data 1 dan 2 di atas menunjukan wujud setia kawan yang di perlihatkan Lina. Terbukti Lina adalah orang yang paling dekat dengan Zahrana mereka berdua sudah bersahabat sejak lama, jika Zahrana mendapat masalah dia langsung curhat ke Lina. Rasa setia kawan yang di perlihatkan mereka berdua sangat erat, Zahrana sangat menghormati lina dan juga sebaliknya. Ketika Zahrana dalam kesusahan yang dia cari adalah Lina begitu juga sebaliknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menganalisis bentuk kritik sosial dalam novel *Cinta Suci Zahrana* dengan menggunakan analisis. Nilai moral merupakan salah satu bentuk sifat atau sikap dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai pedoman hidup manusia. Bentuk nilai moral dapat melalui karya sastra, hampir semua karya sastra (khususnya novel) yang ada di Indonesia sejak awal pertumbuhannya hingga saat ini mengandung nilai moral walau tingkat intensitasnya yang tidak sama.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Cinta Suci Zahrana* karya Habiburrahman El Shirazy dapat ditarik kesimpulan mengenai jenis dan wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* adalah sebagai berikut.

A. Jenis nilai moral

Jenis nilai moral yang terdapat dalam novel *Cinta Suci Zahrana* dapat di kategorikan berdasarkan sifat dan perilaku manusia yang melekat dalam menjalani kehidupan. Ada tiga jenis nilai moral yang di ambil yaitu Nilai moral sosial, Nilai moral akhlak, Nilai moral etika.

1) Nilai moral sosial

Nilai sosial adalah nilai yang di ikuti oleh masyarakat mengenai apa yang di anggap baik dan apa yang di anggap buruk. Dalam nilai moral sosial yang peneliti analisis sendiri terdapat dua varian yaitu tanggung jawab, rendah hati.

a) Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam novel ini memiliki tiga varian yang meliputi tanggung jawab terhadap pendidikan, menghargai waktu, menjaga sikap.

b) Rendah hati

Rendah hati dalam novel ini memiliki dua varian yang meliputi tidak sombong dan memberi nasihat.

2) Nilai moral akhlaq

Akhlaq adalah suatu hal yang melekat pada jiwa. Dalam nilai moral akhlaq yang peneliti analisis sendiri terdapat dua varian yaitu tawakal dan taat beribadah.

c) Tawakal

Tawakal dalam novel ini memiliki tiga varian yang meliputi ikhlas ketika mendapat musibah, berserah diri kepada tuhan, tidak mudah putus asa.

d) Taat beribadah

Taat beribadah dalam novel ini memiliki tiga varian yang meliputi beribadah tepat waktu, berdoa jika mendapat masalah, selalu berbuat baik.

3) Nilai moral etika

Etika adalah sebuah kebiasaan yang berkaitan dengan tindakan tingkah laku manusia. Dalam nilai moral etika sendiri ada dua varian yaitu selalu sabar.

e) Selalu sabar

Sabar dalam novel ini memiliki dua varian yang meliputi tidak suka balas dendam, membantu dengan ikhlas.

B. Wujud nilai moral

Dalam novel ini wujud nilai moral ada dua aspek yang meliputi berhubungan dengan diri sendiri dan berhubungan dengan sesama manusia. Berikut ini adalah kesimpulan kedua aspek tersebut.

a). Berhubungan dengan diri sendiri

Dalam novel ini wujud nilai moral yang berhubungan dengan diri sendriri memiliki dua varian yang meliputi tidak baik dan taat kepada agama.

b). Berhubungan dengan sesama manusia

Dalam novel ini wujud nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia memiliki tiga aspek yang meliputi setia kawan, tolong menolong, berbakti kepada orangtua.

Berdasarkan dari hasil kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparan adalah sebagai berikut.

4) Bagi guru

Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan pertimbangan dari sumber data untuk pembelajaran apresiasi sastra terutama yang mengandung nilai moral guna memperbaiki dan perannya dalam dunia pendidikan, guru juga tidak hanya mengajar tetapi juga bertanggung jawab terhadap moral siswanya, hendaknya dari penelitian ini para guru dapat dipacu untuk menerapkan tugasnya sebagai pendidik dan pembimbing agar masalah masalah yang dihadapi siswa terutama dalam hal perilaku mereka yang tidak dapat diatasi, karena dalam penelitian ini banyak pesan-pesan moral yang dapat diambil hikmanya.

5) Bagi mahasiswa

Bagi mahasiswa khususnya jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini bisa memberikan keilmuan tentang literasi novel yang mengandung unsur-unsur nilai moral.

6) Bagi pembaca

Bagi pembaca secara umum bisa membangkitkan rasa kecintaannya terhadap karya sastra khususnya novel yang mengandung unsur nilai moral.

7) Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain diharapkan dapat dijadikan sebagi rujukan dalam penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

El-Shirazy, Habiburrahman. 2017. *Cinta Suci Zahrana*. Jakarta: Republika Penerbit

Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. Cetakan Ke-1. Jakarta: Caps.

Hidayat, rohmat. 2019. 15 Contoh Perilaku Tawakal dan Hikmah Tawakal.

Ibeng, parta. 2020. Moral adalah. <https://pendidikan.co.id/moral-pengertian-jenis-komponen-contoh-menurut-para-ahli/> (diakses 15 Juni 2020)

Kampus, perpustakaan. 2016. Nilai Moral dan Jenis Nilai Moral <https://perpuskampus.com/nilai-moral-dan-jenis-nilai-moral/> (diakses 31 Agustus 2016)

Mahayana, Maman, S. 2005. *9 Jawaban Sastra*. Jakarta: Bening Publishing

Moleong, Lexy J. 2007 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Nahrawi, imam. 2013. Hidup Lebih Indah dengan Taat Beribadah.
<https://m.hidayatullah.com/kajian/gaya-hidup-muslim/read/2013/09/23/6484/hidup-lebih-indah-dengan-taat-beribadah.html>
(diakses 23 September 2013)

Nurjiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
Pendidikan, guru. 2019. Pengertian Tawakal. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-tawakal/> (diakses 09 Februari 2019)

Rahayu, anisa sukma. 2016. Sebutkan Contoh Prilaku Taat kepada Allah.
<https://brainly.co.id/tugas/6724005> (diakses 09 Agustus 2016)

Sektiawansyah, Dedi. 2017. *Surat Kecil Untuk Tuhan* karya Agnes Davonar. Universitas Islam Malang.

Susanto, hadi. 2018. Antara Nilai, Etika, Moral, dan Norma.

<https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2018/03/05/antara-nilai-etika-moral-dan-norma/> (diakses 5 Maret 2018)

Malang, 10 Agustus 2020
Mengetahui
Pembimbing I

Dr. H. Nur Fajar Arief, M.Pd
NIP. 196912181994031001